

LINDSAY DAVENPORT HADAPI LAWAN TANGGUH DI WISMILAK INTERNATIONAL

Bali, September 11, 2005... Petenis handal peringkat satu dunia, **Lindsay Davenport**, harus bersiap menghadapi lawan-lawan tangguh, bila ingin memenangkan turnamen di Wismilak International di Grand Hyatt, Bali.

Petenis asal Amerika berusia 29 tahun ini, semalam (10/9), baru saja tiba di Bali bersama sang suami, **Jon Leach**, se usai berlaga di US Open. Ini adalah lawatan pertama Lindsay ke Asia Tenggara, sepanjang karirnya di dunia tenis. Baru-baru ini, Lindsay berhasil meraih kemenangan di partai tunggal di sebuah turnamen di New Haven. Ini merupakan kemenangan Lindsay ke-48 di partai tunggal.

Kelak bila Lindsay berhasil memasuki putaran kedua di turnamen Wismilak International ini, maka dia akan menghadapi **Rika Fujiwara** atau **Natalie Grandin** asal Afrika Selatan. Selanjutnya, dia akan berhadapan dengan bintang tenis asal India, **Sania Mirza**, di perempat final.

Untuk diketahui, prestasi Sania Mirza yang sensasional sudah dimulai sejak usia 18 tahun. Sudah banyak pemain-pemain tangguh yang berhasil dikalahkannya di Sony Ericsson WTA Tour, tahun ini. Ia pernah sukses mengalahkan petenis peringkat 6 dunia dan juara US Open 2004 dan juara Wismilak, **Svetlana Kuznetsova** di Dubai, juga memenangkan kejuaraan di kampung halamannya di Hyderabad dan terakhir dia meraih final di turnamen di New York, serta meraih kemenangan di putaran keempat US Open.

Jika Davenport harus berhadapan dengan pesaing-pesaing tangguh itu, setelah masa vakumnya beberapa waktu lalu, maka dia harus berusaha lebih gigih. Hal serupa juga pernah dilakukan petenis asal Australia, **Alicia Molik**, yang bertanding habis-habisan setelah vakum lama karena sakit, terkena virus yang mengganggu kesehatannya.

Sebelum karier Molik terguncang akibat sakitnya itu, petenis unggulan ketiga ini sudah cukup senang menikmati hasil kerja kerasnya mendapatkan medali perunggu di Olimpiade Athena, melawan juara Wimbledon 2004, **Maria Sharapova**, yang memenangkan kejuaraan di Zurich, menyusul kemudian di kejuaraan lain di Luxembourg, dan pada bulan Januari, mengikuti turnamen di Sydney. Pada bulan Maret, ia melaju ke perempat final di Australian Open.

Pemain unggulan kedua, Schnyder, juga tak bisa dianggap enteng. Karena Schnyder terkenal memiliki pukulan mematikan, dan dia juga mengantongi sederet kemenangan atas lawan-lawan tangguh, seperti **Serena Williams**, **Jennifer Capriati**, **Lindsay Davenport**, **Anastasia Myskina** dan **Amelie Mauresmo**. Schnyder juga berpeluang menghadapi pemain unggulan kelima **Anna-Lena Groenefeld** asal Jerman, di perempat final dan pemain unggulan keempat, **Francesca Schiavone** di semifinal.

Sangat disayangkan, juara bertahan Svetlana Kuznetsova tidak dapat mengikuti turnamen ini karena mengalami cedera, bulan lalu, saat bermain di putaran pertama US Open. Akhirnya dia memutuskan untuk beristirahat.

Wild card didapatkan oleh pemain Indonesia, **Wynne Prakusya**, yang pernah meraih prestasi 59 kali kemenangan di partai tunggal maupun ganda. Satu lagi, pemain Spanyol, Virginia Ruano Pascual, salah satu pemain partai ganda dalam sejarah yang pernah menghadang pemain top **Martina Hingis** di putaran pertama di Wimbledon tahun 2001.



www.WismilakInternational.com

Catatan untuk Redaksi :

Sejak debut pertamanya di tahun 1994, Wismilak International yang merupakan bagian dari Sony Ericsson WTA Tour, telah diadakan di Surabaya, Kuala Lumpur, dan kini di Bali. Pada awalnya turnamen ini bernama "Wismilak Open", sebelum diubah menjadi "Wismilak International" pada tahun 1996 sebagai refleksi tujuan perusahaan dalam mengembangkan pemasaran ke pasar internasional. Wismilak International Women's World Tennis Tour masih merupakan turnamen terbesar dalam kalender WTA di kawasan Asia Tenggara. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada www.wismilakinternational.com

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi :

Media Center Wismilak International 2005

Tel : +62.361.778 796, Fax : +62.361.773 969

Email : wismilakmediacentre@yahoo.com